

**PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE*  
KOMBINASI MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI  
DEMOKRASI INDONESIA PADA SISWA KELAS VIII  
A SMP MUHAMMADIYAH 7 BANYUDONO KABUPATEN  
BOYOLALITAHUN PELAJARAN 2020/2021**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1  
Pada Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas  
Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**AULIA SURYA PUSPAHATI  
A220170019**

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* KOMBINASI  
MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN  
NILAI-NILAI DEMOKRASI INDONESIA PADA SISWA  
KELAS VIII A SMP MUHAMMADIYAH 7  
BANYUDONO KABUPATEN BOYOLALI  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**AULIA SURYA PUSPAHATI  
A220170019**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Drs. YULIANTO BAMBANG SETYADI, M. Si**  
**NIP. 196107301987031002**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* KOMBINASI  
MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN  
NILAI-NILAI DEMOKRASI INDONESIA PADA SISWA KELAS  
VIII A SMP MUHAMMADIYAH 7 BANYUDONO  
KABUPATEN BOYOLALI TAHUN  
PELAJARAN 2020/2021**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**AULIA SURYA PUSPAHATI  
A220170019**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari, tanggal: Jumat, 07 Mei 2021 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si (.....) Ketua Penguji
2. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si (.....) Anggota I Penguji
3. Dra. Sri Arifah, S.H., M.Pd (.....) Anggota II Penguji

Dekan,



**Prof. Dr. Sutama, M.Pd.  
NIK 196001071991031002**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 Mei 2021

Penulis



**AULIA SURYA PUSPAHATI**  
**NIM.A220170019**

**PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE*  
KOMBINASI MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN NILAI-NILAI DEMOKRASI INDONESIA PADA SISWA  
KELAS VIII A SMP MUHAMMADIYAH 7 BANYUDONO KABUPATEN  
BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses, efektivitas, kendala dan solusi atas penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* kombinasi media audio visual untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 7 Banyudono tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode gabungan antara kualitatif dan kuantitatif (*Mixing Methods*). Desain pendekatan kualitatif menggunakan studi kasus, sedangkan kuantitatif menggunakan *Pre-eksperimental* dengan desain *One Group Pretest Posttest Desain*. Teknik pengumpulan data kualitatif menggunakan wawancara mendalam dan observasi. Pengumpulan data kuantitatif menggunakan tes. Keabsahan data kualitatif menggunakan triangulasi sumber dan teknik, sedangkan keabsahan data kuantitatif menggunakan uji validitas instrumen tes dengan menggunakan rumus *Correlation Product Moment* angka kasar dan uji reliabilitas instrumen tes menggunakan rumus KR.20. Uji validitas data kualitatif menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data kuantitatif menggunakan uji *Paired Sample T-test*. Analisis data kualitatif menggunakan model alir Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$   $7,651 > 2,080$  dengan taraf signifikansi 0.05. Nilai rata-rata *Pretest* 68,81 meningkat menjadi 82,62 pada *Posttest* sepersekian dari 20 item. Hasil kedua data tersebut kemudian dibandingkan sehingga diperoleh nilai rata-rata *Pretest* dan *Posttest* dapat 13,81. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada perbedaan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia antara sebelum (*Pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*Posttest*) menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* kombinasi media audio visual pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 7 Banyudono tahun 2020. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia antara sebelum (*Pretest*) dan sesudah perlakuan (*Posttest*). Kendala yang dihadapi dalam penelitian ini terutama jauhnya jarak yang ditempuh dan keterbatasan waktu. Solusi alternatif untuk mengatasi kendala tersebut yaitu peneliti datang lebih awal dari jadwal dan harus pandai mengatur waktu dengan baik. Kesimpulan di atas memberikan implikasi bahwa jika guru menginginkan pemahaman siswa terkait nilai-nilai Demokrasi Indonesia menjadi tinggi, maka sangat tepat pembelajaran menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* kombinasi media audio visual.

**Kata Kunci:** Demokrasi Indonesia, Media Video Visual, *Everyone is a Teacher Here*.

**Abstract**

This study aims to describe the process, effectiveness, constraints and solutions for the applying the strategy of *Everyone is a Teacher Here* combination of audio

visual media to improve the understanding of Indonesian Democratic values in class VIII A of Muhammadiyah Junior High School 7 Banyudono in 2020. This study uses a combination of qualitative and quantitative methods. qualitative (Mixing Methods). The qualitative approach design uses case studies, while the quantitative uses Pre-experimental design with the One Group Pretest Posttest Design. Qualitative data collection techniques using in-depth interviews and observation. Quantitative data collection using tests. The validity of qualitative data uses triangulation of sources and techniques, while the validity of quantitative data uses the validity test of the test instrument using the Correlation Product Moment formula of rough numbers and the reliability of the test instrument using the KR.20 formula. Test the validity of qualitative data using triangulation of sources and techniques. Quantitative data analysis used Paired Sample T-test. Qualitative data analysis used a flow model. The results showed that the tcount was greater than t table  $7,651 > 2,080$  with a significance level of 0.05. The average value of Pretest 68.81 increased to 82,62 in a fraction of Posttest from 20 items. The results of the two data are then compared so that the average value of Pretest and Posttest can be 13,81. Based on these results it can be concluded that the hypothesis proposed by  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, meaning that there is a difference in understanding the values of Indonesian Democracy between before (Pretest) and after being treated (Posttest) applying the strategy of Everyone is a Teacher Here combination of audio visual media for students of class VIII A, Muhammadiyah 7 Surakarta Junior High School in 2020. This difference shows an increase in the average score of understanding the values of Indonesian democracy between before (pretest) and treatment (posttest). The constraints faced in this study were mainly the distance traveled and time constraints. An alternative solution to overcome these obstacles is that researchers arrive earlier than scheduled and must be good at managing time properly. The above conclusion implies that if the teacher wants student understanding related to the values of Indonesian Democracy to be high, then learning should applying the strategy of Everyone is a Teacher Here combination of audio visual media.

**Keywords:** Indonesian Democracy, Audio visual Media, Everyone is a Teacher Here.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang penting bagi kehidupan, terutama di Indonesia. Semakin baik mutu pendidikan di suatu negara, maka akan semakin berkualitas sumber daya manusianya. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual secara keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara

Menurut Yuliana (2013), bangsa Indonesia memiliki cita-cita untuk mewujudkan nilai-nilai Demokrasi Indonesia yaitu menjadikan masyarakat yang demokratis. Masyarakat demokratis dalam khasanah bahasa Indonesia disebut masyarakat madani (*civil society*) yaitu masyarakat yang mengakui hak asasi manusia. Masyarakat madani merupakan suatu masyarakat yang terbuka dimana setiap anggotanya merupakan pribadi yang bebas dan mempunyai tanggung jawab untuk membangun masyarakatnya sendiri dengan cara mengakui berbagai perbedaan yang ada di masyarakat.

Menurut Sukarno (2015:73-74), hampir semua negara di dunia menyakini bahwa demokrasi digunakan sebagai tolak ukur tak terbantah dari keabsahan politik. Keyakinan bahwa kehendak rakyat merupakan dasar utama kewenangan pemerintah menjadi basis bagi tegak dan kokohnya sistem politik demokrasi. Beberapa negara mengaku bahwa sistem pemerintahannya adalah demokrasi. Hal ini menunjukkan bahwa posisi rakyat itu penting, walaupun secara operasional implikasi di berbagai negara itu berbeda. Masyarakat madani tidak lahir dengan sendirinya, karena memerlukan sistem nilai yang berbeda dengan masyarakat otoriter. Oleh sebab itu, perubahan dari masyarakat otoriter dan sentralistis menuju masyarakat yang demokratis yang mengakui hak-hak asasi manusia serta menghargai perbedaan antar anggotanya, dan memerlukan suatu proses pembentukan pribadi melalui proses pendidikan (Yuliana, 2013).

Menurut Sukarno (2015:86), demokrasi membutuhkan usaha nyata, seperti sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai demokrasi pada setiap warga masyarakat yang dimulai dari elemen yang paling mendasar yaitu keluarga, masyarakat dan penyelenggara negara untuk berperilaku demokratis. Sosialisasi ini diharapkan dapat melahirkan kultur yang demokratis, dan mampu mewujudkan kehidupan demokratis dalam kehidupan pribadi, masyarakat, pejabat pemerintahan, dan sistem politik demokrasi. Pendidikan demokrasi mutlak diperlukan untuk mewujudkan masyarakat yang demokratis. Hakikat pendidikan demokrasi adalah sosialisasi nilai-nilai demokrasi agar bisa diterima dan dijalankan oleh setiap warga negara. Pendidikan demokrasi

bertujuan untuk menyiapkan warga masyarakat yang berperilaku dan bertindak secara demokratis (Sukarno, 2015:94).

Menurut Harris Soche (dalam Sukarno, 2015:77), demokrasi merupakan bentuk pemerintahan rakyat, karena kekuasaan melekat pada diri rakyat, diri orang banyak dan merupakan hak bagi rakyat untuk mengatur, mempertahankan, dan melindungi dirinya dari paksaan dan pemerintahan orang lain. Menurut Sukarno (2015:80), nilai-nilai demokrasi merupakan nilai-nilai yang diperlukan untuk mengembangkan pemerintahan yang demokratis.

Menurut Yusdiyanto (2016), indikator nilai-nilai Demokrasi Indonesia tercantum pada penjabaran butir-butir Pancasila sila keempat antara lain: 1) Sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama; 2) Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain; 3) Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan; 4) Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan; 5) Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah; 6) Beritikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah; 7) Musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan; 8) Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur; 9) Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harta dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan; dan 10) Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil untuk melaksanakan permusyawaratan.

Langkah-langkah penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* kombinasi media audio visual yaitu: 1) Guru menayangkan materi melalui media audio visual. 2) Setelah tayangan materi tersebut guru membagikan kertas pada siswa. Guru memberikan instruksi pada siswa untuk menulis pertanyaan pada kertas yang dibagikan mengenai materi yang di tayangkan. 3) Setelah siswa menulis pertanyaan pada kertas yang telah dibagikan kertas tersebut dikumpulkan oleh guru. 4) Lalu siswa mengambil satu kertas dan membaca



pertanyaan yang terdapat dalam kertas tersebut didepan kelas. 5) Lalu siswa diminta untuk menjawab pertanyaan tersebut. kemudian minta siswa lain untuk menanggapi, 6) Setelah selesai mempresentasikan, guru bersama peserta didik menyimpulkan dan evaluasi mengenai pembelajaran yang telah berlangsung.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang “Peningkatan Pemahaman Nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan Menerapkan strategi *Everyone is a Teacher Here* kombinasi media audio visual pada Siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 7 Banyudono tahun 2020”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana ketepatan, efektivitas, kendala, dan solusi atas strategi *Everyone is a Teacher Here* kombinasi media audio visual pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 7 Banyudono tahun 2020?. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendiskripsikan penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* kombinasi media audio visual untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 7 Banyudono tahun 2020.

## **2. METODE**

Metode penelitian ini adalah metode gabungan antara kualitatif dan kuantitatif (*Mixing Methods*). Desain pendekatan kualitatif menggunakan studi kasus, sedangkan kuantitatif menggunakan *Pre-eksperimental* dengan desain *One Group Pretest Posttest Desain*. Peneliti ini menggunakan sampel berjumlah 21 siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Kabupaten Boyolali. tahun pelajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data kualitatif menggunakan wawancara mendalam dan observasi. Pengumpulan data kuantitatif menggunakan tes. Keabsahan data kualitatif menggunakan uji kredibilitas jenis triangulasi sumber dan teknik. Keabsahan data kuantitatif menggunakan uji validitas instrumen tes dengan menggunakan rumus *Correlation Product Moment* angka kasar dan uji reliabilitas instrumen tes menggunakan rumus KR.20. Pengujian analisis data kuantitatif menggunakan rumus *Paired Sample T-test* yang merupakan bagian dari statistic parametris

jenis t-tes. Penggunaan statistik parametris jenis t-tes mensyaratkan harus berdistribusi normal, sehingga harus melakukan uji normalitas terlebih dahulu. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Uji analisis data kualitatif menggunakan model alir, karena setiap tahap saling berhubungan dan kesimpulan sebagai hasil proses yg terjadi hanya satu kali.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan analisis data nilai rata-rata *Pretest* sebanyak 68,81 meningkat menjadi 82,62 pada *Posttest*. Nilai median pada *Pretest* sebesar 70 meningkat menjadi 80 pada *Posttest*. Nilai mode *Pretest dan posttest* yaitu 75. Nilai minimum *Pretest* sebesar 50 meningkat menjadi 70 pada *Posttest*. Nilai maksimum *Pretest* sebesar 90 menjadi 95 pada *Posttest*. Nilai *sum Pretest* berjumlah 1445 meningkat menjadi 1735 pada *Posttest*. Berdasarkan hasil kedua data *Pretest dan Posttest* tersebut kemudian dibandingkan sehingga diperoleh nilai selisih sebesar 13,81.

Pengujian hipotesis yang menggunakan uji t *Paired Sample T-test* dengan hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$   $7,651 > 2,080$  atau probabilitas  $.000 < (level\ of\ significant\ 0.05)$ . Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada perbedaan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 7 Banyudono antara sebelum (*Pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*Posttest*) melalui penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* kombinasi media audio visual. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan kajian Kusriani (2014) yang membuktikan bahwa dengan menerapkan strategi *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VII A MTs Ma'arif Al Ishlah Bungkal pada mata pelajaran Matematika. Hasil penelitian ini selaras dengan kajian Ningsih (2016) yang membuktikan dengan menggunakan media

audio visual dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas IV SD Negeri Pasi Teungoh pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Hasil penelitian ini sejalan pula dengan kajian Sari (2016) yang membuktikan bahwa dalam menanamkan nilai-nilai Demokrasi Indonesia dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai nilai-nilai demokrasi dalam kehidupan sehari-hari pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ungaran melalui kegiatan pembiasaan. Ketiga penelitian yang relevan di atas berkaitan dengan penelitian ini, sehingga strategi *Everyone is a Teacher Here* kombinasi media audio visual dapat dijadikan sarana meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil penelitian ini, kendala dalam penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* kombinasi media audio visual untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia antara lain jauhnya jarak yang ditempuh dan keterbatasan waktu terkait pelaksanaan penelitian. Solusi alternatif untuk mengatasi kendala tersebut yaitu peneliti datang lebih awal dari jadwal penelitian dan harus pandai mengatur waktu dengan baik.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan kesimpulan di atas memberikan implikasi bahwa jika guru menginginkan pemahaman siswa terkait nilai-nilai Demokrasi Indonesia menjadi tinggi, maka sangat tepat pembelajaran menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* kombinasi media audio visual. Penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* kombinasi media audio visual dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 7 Banyudono tahun 2020/2021. Semakin tinggi pemahaman siswa terkait nilai-nilai Demokrasi Indonesia, maka peserta didik akan memiliki kesadaran pentingnya musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan, menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah, serta beritikad, rasa tanggungjawab, menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah.

Manfaat penelitian ini terutama untuk guru PPKn yaitu sebagai acuan dalam mengimplementasikan nilai-nilai Demokrasi Indonesia di sekolah, menjadi sumber bahan ajar dalam materi pembelajaran PPKn, serta pegangan yang dapat digunakan sebagai teori dan langkah dalam penelitian selanjutnya. Berdasarkan pengalaman ketika melaksanakan penelitian terkait peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 7 Banyudono tahun 2020, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut: 1) Guru kelas hendaknya memberikan tauladan secara langsung kepada siswa mengenai pentingnya pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia, dan guru kelas sering mengadakan kegiatan pembelajaran yang positif sebagai wujud memahami nilai-nilai Demokrasi Indonesia; 2) Siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 7 Banyudono tahun 2020 hendaknya memiliki kesadaran akan pentingnya musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan, menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah, serta beritikad, rasa tanggungjawab, menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah; 3) Sekolah sebagai sarana pendidikan, diharapkan dapat mewujudkan nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada lingkungan sekolah dalam upaya menciptakan generasi bangsa yang memiliki kepribadian yang baik. Sekolah sebagai elemen penting, hendaknya menjadi faktor pendukung utama dalam setiap kegiatan di SMP Muhammadiyah 7 Banyudono; dan 4) Penelitian berikutnya yang sejenis hendaknya mencari strategi pembelajaran yang berbeda untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan cakupan materi yang berbeda, serta memilih strategi yang lebih inovatif, sehingga mampu menarik perhatian siswa dan memberikan motivasi khususnya pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 7 Banyudono tahun 2020/2021.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Kusrini, Elynda Desy. 2013. "Penerapan Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIIA MTs Ma'arif Al Ishlah Bungkal Tahun Pelajaran 2013/2014". *Skripsi thesis*. Ponorogo: Universitas

- Muhammadiyah Ponorogo. (<http://e-prints.umpo.ac.id/296/>). Diakses pada hari Rabu, 18 Oktober 2020 pukul 21.15.
- Ningsih, Wirda. 2016. "Penerapan Media Audio-Visual Terhadap Keaktifan Pada Materi Hubungan Antara Sumber Daya Alam Dengan Lingkungan Siswa Kelas IV SD Negeri Pasi Teungoh Kecamatan Kaway XVI". *Jurnal Guru Sekolah Dasar*. Aceh: STKIP Bina Bangsa Meulaboh. (<https://www.e-journal.stkip-bbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/154/142>) Diakses pada hari Rabu tanggal 18 November 2020 pukul 20.05 WIB
- Sari, Zuliya Loka. 2016. "Penanaman Nilai Demokrasi Dalam Mata Pelajaran PKN Pada Siswa Kelas VIII SM N 2 Ungaran". Semarang: Universitas Negeri Semarang. (<https://lib.unnes.ac.id/27587/>). Diakses pada tanggal 20 November 2020 Pukul 19.45 WIB.
- Sukarno. 2015. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuliana, Rini. 2013. "Implementasi Nilai-nilai Demokrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Gringsing Batang". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Yusdiyanto. 2016. "Makna Filosofis Nilai-nilai Sila Ke-Empat Pancasila dalam Sistem Demokrasi di Indonesia". *Jurnal Fakultas Hukum*. Lampung: Universitas Lampung. (<http://jurnal.fh.unila.ac.id/index.php/flat>). Diakses pada hari Kamis, 24 Oktober 2020 pukul 09.45 WIB.